



Analisis Bibliometrik Pada Riset Keuangan Inklusif Dalam Tiga Dekade

Iwan Kusmayadi*, Djoko Suprayetno, Muhammad Mujahid Dakwah, Muhammad Ahyar
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

Kata kunci: *Keuangan Inklusif, Bibliometrik, Database Scopus*

Abstrak

Topik riset tentang keuangan inklusif pertama kali diindeks dalam Scopus sejak tahun 1984, dalam bentuk *conference paper*. Penelitian bertujuan untuk menjelaskan perkembangan literatur keuangan inklusif berupa publikasi ilmiah terindeks oleh scopus dalam tiga decade terakhir. Populasi penelitian ini tercatat sebanyak adalah 1.681 dokumen yang diindeks oleh scopus sejak tahun 1984 sampai dengan tahun 2020 baik dalam bentuk artikel, *conference paper*, *book chapter*, *review* dan publikasi lainnya. Penelitian ini termasuk deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan analisis bibliometrik. Data dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Temuan penelitian berdasarkan analisis bibliometric : tercatat 3.013 penulis, dan 4.462 kata kunci yang berbeda; Publikasi yang relevan dengan topik ini, dimana jumlah terbanyak pada tahun 2020 yaitu 372 artikel; sumber publikasi terbanyak yang memuat topik terkait adalah *Economic And Political Weekly*; Penulis terproduktif adalah Munene J.C dengan jumlah tulisan sebanyak 17 dokumen; Jumlah afiliasi terbanyak berasal dari Fakultas Keuangan, Manajemen Risiko dan Perbankan, Universitas Afrika Selatan, Afrika Selatan. Jumlah terbanyak menurut asal negara penulis adalah dari India. Kesimpulan penelitian: Pertama, penelitian ilmiah dengan topik keuangan inklusif mengalami perkembangan yang sangat signifikan, terutama dalam 1 dekade terakhir sejak tahun 2011 sampai 2020 konsisten mengalami pertumbuhan setiap tahun. Kedua, visualisasi bibliometrik peta jaringan berdasarkan: a) penulis (dokumen = 22 klaster, negara = 12 klaster), b) kata kunci (10 klaster), c) sitasi (dokumen =181 klaster, penulis = 14 klaster), d) bibliography coupling (dokumen = 104 klaster, penulis = 3 klaster), dan co-citation (cited author = 6 klaster).

Keywords: *Financial Inclusion, Bibliometrics, Scopus Database*

Abstract

Research on financial inclusion was first indexed in Scopus in 1984, in the form of a conference paper. This study aims to explain the development of inclusive financial literature in the form of scientific publicist indexed by scopus in the last three decades. The population of this study was recorded as many as 1,681 documents indexed by scopus from 1984 to 2020 in the form of articles, conference papers, book chapters, reviews and other publications. This research includes descriptive quantitative using bibliometric analysis approach. Data is analyzed using VOSviewer software. Research findings based on bibliometric analysis: recorded 3,013 authors, and 4,462 different keywords; Publications relevant to this topic, of which the highest number in 2020 are 372 articles; the most publicity sources containing related topics are Economic and Political Weekly; The most productive author is Munene J.C with 17 documents; The largest number of affiliates come from the Faculty of Finance, Risk Management and Banking, University of South Africa, South Africa. The largest number by author's country of origin is from India. Research conclusions: First, scientific research on inclusive financial topics has experienced very significant developments, especially in the last 1 decade from 2011 to 2020 consistently experiencing growth every year. Second, bibliometric visualization of network maps based on: a) author (document = 22 clusters, country = 12 clusters), b) keywords (10 clusters), c) citations (document =181 clusters, authors = 14 clusters), d) bibliography couplings (document = 104 clusters, author = 3 clusters), and co-citation (cited author = 6 clusters).

*Corresponding Author: Iwan Kusmayadi, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;
Email: iwankusmayadi304@gmail.com

PENDAHULUAN

Kebutuhan layanan keuangan menjadi bagian penting dalam kebutuhan masyarakat, khususnya dalam layanan keuangan dasar, seperti transaksi untuk pembayaran nontunai, produk simpanan maupun kebutuhan, remitansi, maupun produk asuransi. Lembaga keuangan khususnya perbankan sampai saat ini masih mendominasi penyedia layanan jasa keuangan. Sisi permintaan maupun penawaran layanan keuangan menjadi tantangan bagi Pemerintah dan Lembaga penyedia jasa keuangan dalam meningkatkan keuangan inklusif dan literasi keuangan yang masih rendah.

Beberapa penjelasan mengenai keuangan inklusif menurut beberapa ahli, yaitu : *Financial inclusion is the provision of access to financial services to all members of population particularly the poor and the other excluded members of the population* (Ozili, 2020). *Financial inclusion: Issues and challenges*, Inklusi keuangan juga dapat didefinisikan sebagai pengiriman layanan perbankan dengan biaya yang terjangkau ke bagian yang luas dari kelompok yang kurang beruntung dan berpenghasilan rendah (Sahay, R., M.Cihak, P.N'Diaye, A.Barajas, S.Mitra, A.Kyobe, Y.N.Mooi, 2018). Inklusi keuangan adalah prioritas kebijakan internasional dan inisiatif sisi permintaan termasuk pendidikan keuangan memiliki peran penting dalam membantu individu untuk mengakses dan menggunakan produk keuangan formal yang sesuai. (Atkinson, A.; Messy, 2013).

Kuangan inklusif mulai banyak diperbincangkan setelah masalah krisis moneter pada tahun 2008, saat membahas tentang dampak khususnya bagi masyarakat krisis pada menjadi tren paska krisis 2008 terutama didasari dampak krisis kepada kelompok masyarakat golongan menengah ke bawah (pendapatan rendah dan tidak teratur, tinggal di daerah terpencil, orang cacat, masyarakat berpenghasilan rendah dan tidak mendapat akses ke Lembaga perbankan yang pada umumnya masih tinggi pada negara perbankan. (Bank Indonesia, 2014).

Ilmu pengetahuan bersifat dinamis, sepanjang waktu mengalami perkembangan dan pergeseran, hal ini dapat diketahui melalui metode bibliometrik. Dengan bibliometrik, dilakukan pemetaan dalam lanskap untuk memvisualisasikan sebuah konsep. Input hasil analisis pemetaan tersebut berupa data kolaborasi penulis, jejaring antar keyword, sitasi antar dokumen, dan berbagai informasi lainnya. Hasil analisis pemetaan ini selanjutnya sebagai informasi bagi peneliti tentang perkembangan sebuah konsep yang dapat membantu merencanakan dan menentukan ide penelitiannya. Salah satu aplikasi untuk mensupport teknik bibliometrik tersebut adalah VoS viewer (Van Eck & Waltman, 2009). VoS viewer sebagai alat untuk memetakan sebuah konsep melalui visualisasi

yang sangat kompleks dan menarik. Sehubungan dengan itu, penelitian yang mengangkat kajian keuangan inklusif telah banyak dibahas dalam berbagai literatur ilmiah dan telah dipublikasikan pada berbagai database seperti halnya database scopus. Scopus adalah database terbesar saat ini, yang bersumber dari publisher di seluruh penjuru dunia. Database scopus memuat abstrak maupun sitasi yang bersumber dari peer reviewed dari artikel jurnal maupun literatur yang bersumber dari berbagai web. Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis ingin mengetahui perkembangan keuangan inklusif pada hasil-hasil penelitian atau yang terdapat pada database Scopus dari kurun waktu tahun 1984 sampai dengan tahun 2020. Kajian mengenai keuangan inklusif di Indonesia pada publikasi yang terindeks di Scopus, khususnya dengan analisis bibliometrika, sejauh informasi yang diketahui oleh penulis belum pernah dilakukan. Berdasarkan hal tersebut, penulis termotivasi untuk melakukan kajian tentang keuangan inklusif untuk mendapatkan gambaran mengenai : 1) Perkembangan publikasi ilmiah tentang keuangan inklusif yang terdapat dalam database Scopus dalam 1984 sampai tahun 2020; 2) Sumber-sumber publikasi ilmiah tentang keuangan inklusif; 3) Tingkat produktivitas dan kolaborasi peneliti pada topik keuangan inklusif; 4) Jumlah publikasi tentang keuangan inklusif berdasarkan type dokumen, afiliasi/ Lembaga maupun negara; 5) Peta visualisasi jaringan publikasi keuangan inklusif melalui clustering kata kunci berdasarkan software VOSViewer.

METODE PENELITIAN

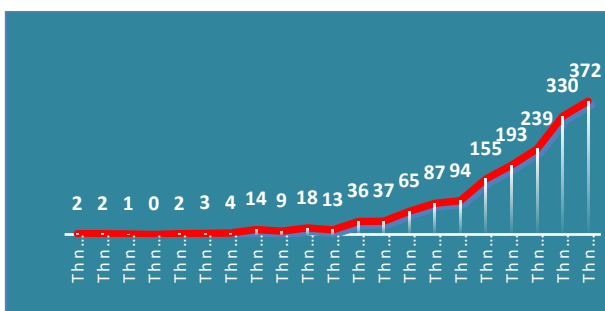
Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif, untuk menjelaskan perkembangan publikasi penelitian dengan topik inklusi keuangan yang bersumber dari database scopus dengan menggunakan analisis bibliometric. Publikasi hasil penelitian ilmiah yang mengangkat topik tentang *financial inclusion*, berdasarkan database scopus keseluruhan berjumlah 1.681 dokumen yang terdapat dalam database scopus sejak 1984 sampai 2020. Pertimbangan untuk memilih scopus adalah karena scopus memiliki reputasi yang telah diakui secara internasional, sebagai database terbesar saat ini, yang bersumber dari publisher di seluruh penjuru dunia. Database scopus memuat abstrak maupun sitasi yang bersumber dari peer reviewed dari artikel jurnal maupun literatur yang bersumber dari berbagai web.

Teknik analisis data menggunakan pendekatan bibliometric, dengan bantuan aplikasi VOSviewer. Analisis data dilakukan dengan menggunakan VOS viewer ini antara lain: Kolaborasi penulis berdasarkan nama penulis, afiliasi dan negara asal, jejaring antar kata kunci, melihat sitasi antar dokumen, kedekatan kajian antar dokumen, serta referensi yang digunakan oleh dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Publikasi Ilmiah Penelitian Keuangan Inklusif

Penelitian yang mengangkat topik tentang keuangan inklusif yang dipublikasi secara internasional dan masuk dalam indeks scopus pertama kali dimuat pada tahun 1984, yaitu sebanyak 2 dokumen. Kedua penelitian tersebut masing-masing berjudul: *Does AI-based credit scoring improve financial inclusion? Evidence from online payday lending*, (Wang et al., 1984) dan *The role of financial literacy in online peer-to-peer lending: An empirical approach*. (Ran et al., 1984). Kedua penelitian adalah *conference paper* yang bersumber dari “40th International Conference on Information Systems, ICIS 2019”. Penelitian berikutnya masuk pada tahun 1988 sebanyak 2 artikel, masing-masing berjudul *Credit union development: financial inclusion and exclusion* bersumber dari Jurnal Geoforum Volume 29, Issue 2, May 1998, Pages 145-157, telah mendapatkan sitasi sebanyak 2. Sedangkan artikel yang kedua berjudul, “*Reading financial services: texts, consumers, and financial literacy*” dari Jurnal *Environment and Planning D: Society and Space* Volume 16, Issue 1, 1998, Pages 29-55 dan mendapat sitasi sebanyak 84 sitasi. Dalam chart di bawah ini, data perkembangan penelitian inklusif yang telah terindeks scopus sejak tahun 1985 – sampai dengan tahun 2020.

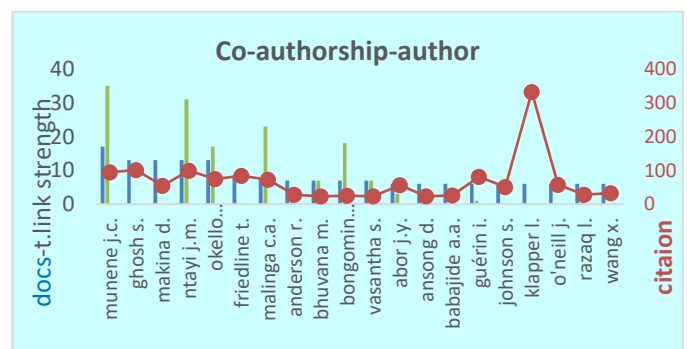


Gambar.1 Jumlah dokumen keuangan inklusif di Scopus Tahun 1984 - 2020

Perkembangan jumlah dokumen publikasi yang berkaitan dengan topik keuangan inklusif dalam scopus sejak tahun 1984 sampai dengan tahun 2020. Sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2020 mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahun, dimana jumlah dokumen terbanyak adalah pada tahun 2000. Total dokumen secara keseluruhan dalam kurun waktu 36 tahun adalah 1.681 dokumen karya dari 3.013 penulis. yang dihimpun dalam 10 jenis dokumen yang berbeda. Jenis dokumen terbanyak berupa artikel, yaitu 1.277 artikel (76%). Topik ini dibahas dalam 23 kelompok bidang kajian, dimana 3 besar dari bidang kajian tersebut adalah pertama, bidang ekonomi, ekonometrika dan keuangan sebanyak 832 dokumen (49%), kedua, bidang social science sebanyak 759 dokumen (45%), dan ketiga adalah bidang business, management, and accounting sebanyak (35%).

Tingkat Produktifitas dan Kolaborasi Peneliti

Pada bagian ini akan menjelaskan kolaborasi penulis dengan penulis lain, menurut nama penulis, organisasi, dan negara asal penulis. Secara umum jumlah penulis publikasi ilmiah keuangan inklusif di Scopus tercatat sebanyak 3.013 penulis, Berdasarkan jumlah tersebut, nama penulis dengan jumlah dokumen setiap penulis adalah 5 dokumen, dengan minimum jumlah sitasi sebanyak 4, maka dapat diidentifikasi jumlah penulis publikasi ilmiah tentang keuangan inklusif sebanyak 30 orang yang dapat diklasifikasi menjadi 22 klaster.



Gambar. 2. Data co-authorship berdasarkan nama author

Selanjutnya, nama penulis terproduktif dengan kriteria jumlah dokumen di atas 10 dengan sitasi terbanyak, seperti ditunjukkan dalam table 1 di bawah. Meskipun Munene tercatat memiliki jumlah dokumen dan *total link strength* terbanyak, namun jumlah sitasi yang dilakukan masih di bawah Klapper L, yaitu 332 sitasi.

Tabel 1
 Lima Besar Penulis Terproduktif

Author	Documents	Citations	total link strength
munene j.c.	17	94	35
ghosh s.	13	101	0
makina d.	13	55	0
ntayi j.m. okello candiya bongomin g.	13	99	31
	13	74	17

jumlah penulis yang memiliki minimal 13 publikasi. Nama Munene J.C dengan afiliasi *Faculty of Graduate Studies and Research, Makerere University Business School. (MUBS), Kampala, Uganda*. Yaitu sebanyak 17 dokumen. Munene tercatat paling banyak meneliti keuangan inklusif dalam scopus, yaitu sebanyak 17 dokumen. Sedangkan jumlah sitasi yang telah dilakukan tercatat sebanyak 94 sitasi. Pada gambar berikut ini menunjukkan data penulis topik terkait serta jumlah dokumen dan jumlah sitasi yang telah dilakukan. Berdasarkan nama penulis dalam table 1 di atas, dapat diklasifikasikan menjadi 3 kluster, seperti yang ditunjukkan dalam table berikut:

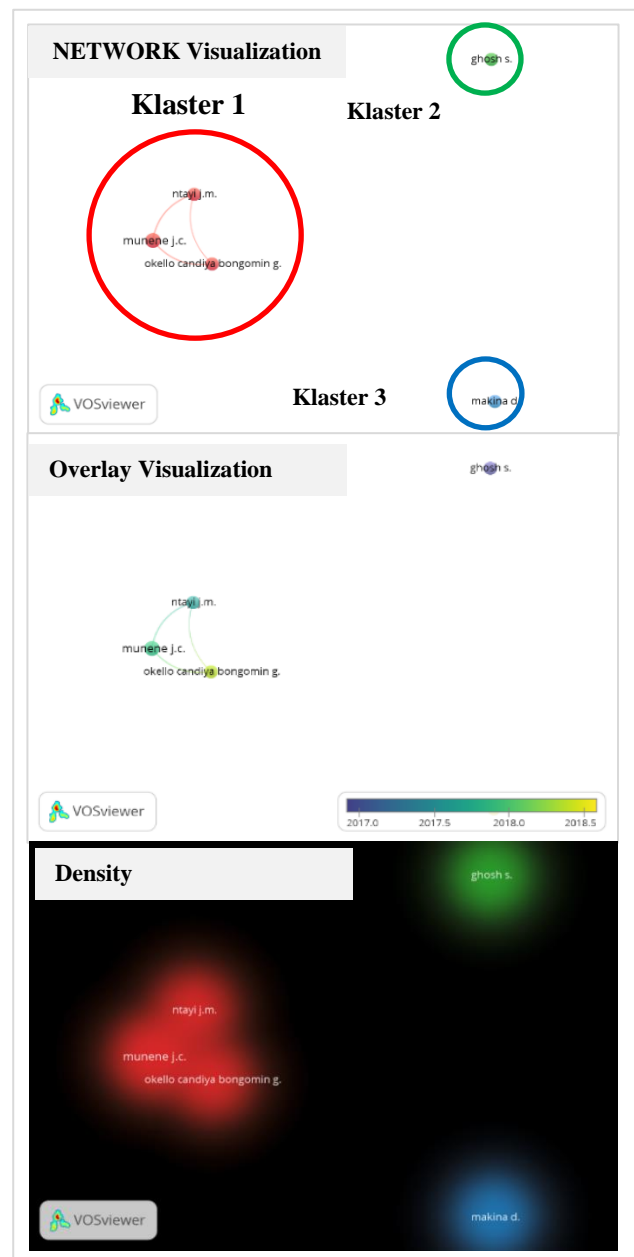
Tabel 1b

Lima Besar Penulis Terproduktif – menurut kluster

Kluster	Penulis
Warna merah (3 item)	Munene j.c; ntayi j.m; dan Okello c.b
Warna hijau (1 item)	Ghosh s.
Warna biru (1 item)	Makina d.

Selanjutnya tampilan visualisasi dari penulis publikasi keuangan inklusif di Scopus dapat ditampilkan visualisasinya melalui tools pada *VOSViewer, network visualization; overlay, dan density visualization*. (Lihat: Gambar 3).

Network visualization: menjelaskan jejaring antar author, dimana hanya kluster 1 yang memiliki jaringan, Munene J.C memiliki kekuatan jaringan paling besar dari penulis lainnya. *Overlay visualization*: menjelaskan jejak historis penelitian masing-masing penulis, Okello J.B adalah penulis terbaru yaitu tahun 2018. *Density visualization*: menemukan bagian riset yang masing jarang dilakukan,



Gambar 3
 Network Visualization (a)-Overlay Visualization-density Visualization

Sedangkan menurut nama organisasi, *department of finance, risk management and banking, university of south africa, pretoria, south Africa* memiliki 12 dokumen dan telah melakukan 55 sitasi, lebih unggul dibandingkan *department of finance, makerere university business school, kampala, Uganda*, maupun *fgsr, makerere university business school, kampala, Uganda* dan *singapore university of social sciences, Singapore*. Seperti dalam gambar di berikut:

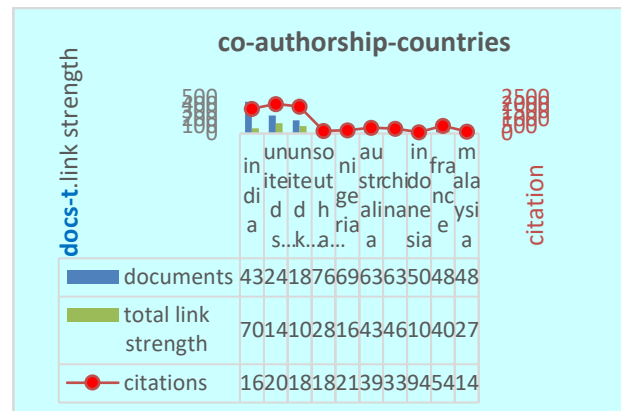
Tabel. 2
Organisasi asal penulis terproduktif

Organization	documents	citations	total link strength
department of finance, makerere university business school, kampala, Uganda	7	32	3
department of finance, risk management and banking, university of south africa, pretoria, south Africa	12	55	0
faculty of graduate studies and research, makerere university business school, kampala, uganda	6	13	3
singapore university of social sciences, singapore	6	23	0



Gambar 3:
Co-authorship - Organization

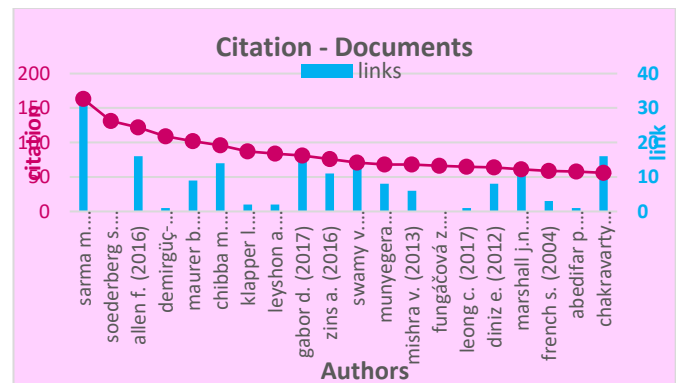
Negara India memiliki jumlah dokumen terbanyak yaitu sebesar 434 dokumen diikuti oleh Amerika dan Inggris yaitu masing-masing sejumlah 246 dan 180 dokumen. Sedangkan menurut jumlah yang telah disitasi, Amerika dan Inggris lebih unggul dari India, masing-masing dengan jumlah sitasi sebanyak 2.028 dan 1.836 di atas India, seperti dalam gambar di bawah:



Gambar 4. Co-authorship - Organization

Sitasi Artikel

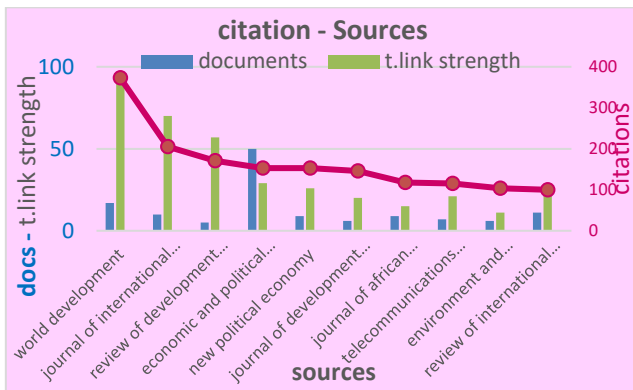
Pada bagian ini akan menjelaskan informasi tentang dokumen publikasi keuangan inklusif berdasarkan jumlah sitasi.



Gambar 5. Citation - Documents

Publikasi yang memiliki sitasi terbanyak adalah karya dari Sarma, M. (2011) dengan jumlah 163, dengan total link strength sebanyak 34. Masa publikasi menentukan jumlah sitasi, semakin lama waktu publikasi semakin tinggi jumlah sitasi. Melihat masa publikasi yang ditunjukkan dalam gambar di atas, beberapa dokumen yang dipublikasi sebelum dokumen Sarma, M., (2011), seperti chibba m. (2009), leyshona (1998) Marshall J.N (2004), French (2004), namun jumlah sitasi masih di bawah Sarma, M. (2011).

Beberapa dokumen yang publish setelah Sarma, M (2011) masa publikasinya tidak terlalu jauh dari tahun 2011 tetapi jumlah sitasinya juga jauh lebih rendah. Sedangkan jumlah sitasi menurut sumber dokumen dapat di lihat dalam gambar chart di bawah ini:



Gambar 6. Citation - Sourcess

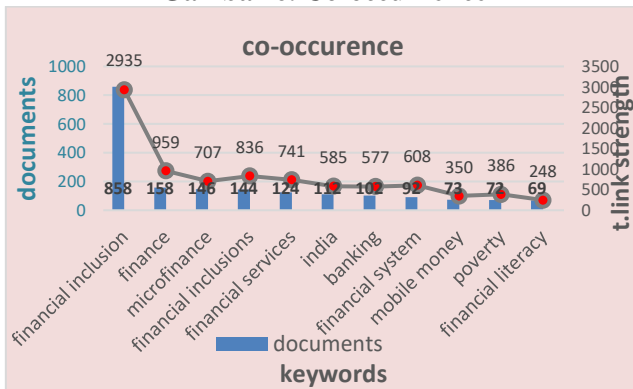
Dokumen terbanyak bersumber dari *economic dan political weekly*, yaitu sebanyak 50 dokumen dengan jumlah sitasi sebanyak 153. Sedangkan dokumen yang mendapatkan sitasi terbanyak adalah *world development*, yaitu 373 sitasi.

Peta jaringan Penelitian

Berdasarkan Kata Kunci

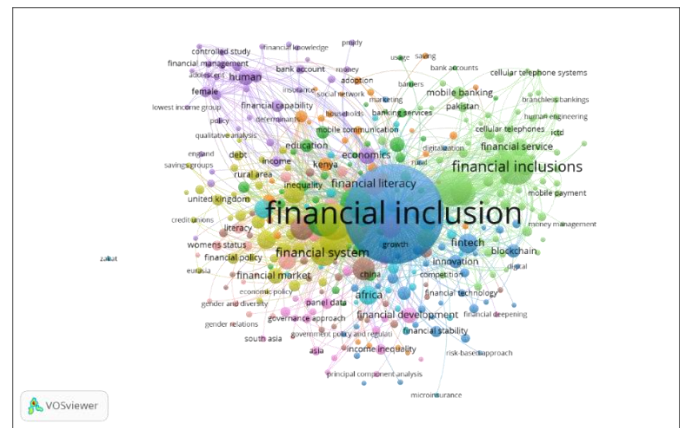
Berdasarkan database scopus tentang penelitian keuangan inklusif, dari seluruh dokumen yang diamati terdapat sebanyak 4.462 kata kunci, dengan total frekuensi sebesar 3.189. Pada gambar berikut dapat dilihat jumlah penggunaan kata kunci yang berhubungan dengan keuangan inklusif:

Gambar 6. Co-occurrence



Jumlah kata kunci terbanyak yang digunakan adalah “*financial inclusion*” yaitu sebanyak 858 kali, beberapa kata-kata yang lain yang dominan digunakan sebagai kata kunci adalah *finance* (158), *micro finance* (146), *finance service* (24), *banking* (102).

Berikut adalah gambar peta jaringan kata kunci penelitian keuangan inklusif berdasarkan database scopus sejak tahun 1984 sampai dengan tahun 2020.



Gambar 7:

Visualisasi Peta Jaringan Berdasarkan kata Kunci

Visualisasi jaringan kata kunci penelitian keuangan inklusif pada database scopus terbagi menjadi 10 kluster dengan toral sebanyak 16 item. Berikut adalah kata kunci pada masing-masing kluster:

Tabel. 3
 Kata Kunci Menurut Kluster

Kluster	Kata Kunci
Kluster 1	: 3 item : - Finance - Inclusive Finance - Internet Finance
Kluster 2	: 1 item : - Micro finance
Kluster 3	: 1 item : - Digital Finance
Kluster 4	: 3 item : - Agriculture finance - Informal Finance - Microfinance institution
Kluster 5	: 1 item : - Personal Finance
Kluster 6	: 1 item : - Microfinance bank
Kluster 7	: 2 item : - Islamic microfinance - Microfinance
Kluster 8	: 1 item : - Sustainable Finance
Kluster 9	: 2 item : - Access finance - Household finance
Kluster 10	: 1 item : - Islamic Finance

Kata kunci yang berada pada kluster yang sama menunjukkan bahwa kata kunci tersebut memiliki hubungan yang erat karena digunakan dalam penelitian yang berbeda.

KESIMPULAN

Penelitian ilmiah dengan topik keuangan inklusif mengalami perkembangan yang sangat signifikan, terutama dalam 1 dekade terakhir sejak tahun 2011 sampai 2020 konsisten mengalami pertumbuhan setiap tahun. Temuan penelitian

berdasarkan analisis bibliometric : tercatat 3.013 penulis, dan 4.462 kata kunci yang berbeda; Publikasi terkait dengan jumlah terbanyak pada tahun 2020 yaitu sebanyak 372 artikel; sumber publikasi terbanyak yang memuat topik terkait adalah *Economic And Political Weekly*; Penulis terproduktif adalah Munene J.C dengan jumlah tulisan sebanyak 17 dokumen; Jumlah afiliasi terbanyak berasal dari *Department of finance, risk management and banking, university of south africa, pretoria, south Africa*. Jumlah terbanyak menurut asal negara penulis adalah dari India. Kedua, visualisasi bibliometrik peta jaringan berdasarkan: a) penulis (dokumen = 22 klaster, negara = 12 klaster), b) kata kunci (10 klaster), c) sitasi (dokumen = 181 klaster, penulis = 14 klaster), d) bibliography coupling (dokumen = 104 klaster, penulis = 3 klaster), dan co-citation (cited author = 6 klaster).

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, A.; Messy, F. 2013. *Promoting Financial Inclusion Through Financial Education.pdf*. OECD Publishing, 34.
<https://doi.org/10.1787/5k3xz6m88smp-en>
- Bank Indonesia. 2014. *Keuangan Inklusif di Indonesia*. www.bi.go.id
- Ozili, P. K. 2020. *Theories of Financial Inclusion. Uncertainty and Challenges in Contemporary Economic Behaviour*, 89–115.
<https://doi.org/10.1108/978-1-80043-095-220201008>
- Ran, X., Tan, T., Phan, T. Q., & Keppo, J. 1984. The role of financial literacy in online peer-to-peer lending: An empirical approach. *40th International Conference on Information Systems, ICIS 2019*.
- Sahay, R., M.Cihak, P.N'Diaye, A.Barajas, S.Mitra, A.Kyobe, Y.N.Mooi, A. R. Y. 2018. *Banking of the Future - Finance in the digital Age*. *SSRN Electronic Journal*, 3(July), 16.
- Van Eck, N. J., & Waltman, L. 2009. *VOSviewer: A computer program for bibliometric mapping*. *12th International Conference on Scientometrics and Informetrics, ISSI 2009*, 886–897.
- Wang, H., Li, C., Gu, B., & Min, W. 1984. *Does AI-based credit scoring improve financial inclusion? Evidence from online payday lending*.